

**ANALISIS HUBUNGAN KONSENTRASI, HAMBATAN MASUK PASAR DAN
KEUNTUNGAN INDUSTRI PRODUK ROTI DAN KUE (ISIC: 1071) DI
INDONESIA PERIODE 1993-2022**



Skripsi Oleh:
RABIATUL HADAWIYAH
01021382025138
Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS HUBUNGAN KONSENTRASI, HAMBATAN MASUK PASAR
DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI PRODUK ROTI DAN KUE (ISIC: 1071) DI
INDONESIA PERIODE 1993-2022**

Disusun oleh:

Nama : Rabiatul Hadawiyah
NIM : 01021382025138
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

*Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal:
25 Juli 2025



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN KONSENTRASI, HAMBATAN MASUK PASAR DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI PRODUK ROTI DAN KUE (ISIC: 1071) DI INDONESIA PERIODE 1993-2022

Disusun oleh:

Nama : Rabiatul Hadawiyah
NIM : 01021382025138
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 30 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 8 Agustus 2025

Pembimbing



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Penguji



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

ASLI
16-9-2025
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA TULIS ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rabiatul Hadawiyah
NIM : 01021382025138
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: Analisis Hubungan Konsentrasi, Hambatan Masuk Pasar, dan Keuntungan Industri Produk Roti Dan Kue (Isic: 1071) Di Indonesia Periode 1993-2022

Pembimbing : Dr. M. Subardin, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 30 Juli 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 28 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Rabiatul Hadawiyah
01021382025138

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-8-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Do it scared, do it sad, do it tired, do it. You just have to keep going and everything will pass, eventually.

-anonymous

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Allah SWT.
- Diri saya sendiri
- Kedua orang tuaku
- Kakak-kakakku
- Keluarga Jalil & Bachtiar
- Teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Analisis Konsentrasi, Hambatan Masuk Pasar Dan Keuntungan Industri Produk Roti Dan Kue (ISIC: 1071) Di Indonesia Periode 1993-2022”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penulisan dari skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga skripsi ini dapat dilakukan penyempurnaan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membacanya.

Palembang, 28 Agustus 2025
Penulis,



Rabiatul Hadawiyah
NIM. 01021382025138

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatas berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Yang teristimewa kepada kedua orangtua tercinta yaitu Mama Erlina Jalil dan Papa Husaini yang selalu memberikan doa dan memotivasi sepanjang perjalananku, membesarkan, mendidik, dan tidak kenal lelah dalam memenuhi segala kebutuhan moril, material, dan keinginanku sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. M. Subardin. S.E., M.Si yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran selama proses pengerjaan skripsi.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku dosen penguji dan ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kritik dan saran agar skripsi ini dapat lebih baik lagi.
5. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu sebagai tempat berkonsultasi dalam hal akademik.
6. Seluruh Bapak/Ibu, Civitas Akademika, Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Fakultas Sriwijaya

7. Terima kasih untuk Rabiatul Hadawiyah, diri saya sendiri. Terima kasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini. Terima kasih untuk berani menhadapi rasa takut dalam mengerjakan tugas akhir ini. Kamu sudah melakukan yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini. You could've done it better but you finished it anyway. And that's okay.
8. Teman-teman Ekonomi Pembanguna angkatan 2020 dan konsentrasi ekonomi industri yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama perkuliahan.
9. Kepada anak baik anak pintar. Wanda, Iqbal, dan Awan yang sudah mewarnai kehidupan kuliah selama pandemi dari awal semester hingga sampai saat ini. Terimakasih atas semua hari-hari yang menyenangkan dan kadang menyebalkan selama perkuliahan. Let's meet again at the better version of ourself.
10. My bestiest besties, sesama waras Larissa dan Kiki. Terimakasih senantiasa menemani saya menulis disaat kesulitan dan selalu menghibur saya. You all have seen hundred's versions of me, I hope I could be better this time and in the future.

Terima kasih atas doa dan bimbingan yang telah saya terima selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN KONSENTRASI, HAMBATAN MASUK PASAR DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI PRODUK ROTI DAN KUE (ISIC: 1071) DI INDONESIA PERIODE 1993-2022

Oleh:

Rabiatul Hadawiyah; Muhammad Subardin

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan konsentrasi pasar, hambatan masuk pasar, dan keuntungan pada industri produk roti dan kue di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data time series periode 1993-2022. Data dalam penelitian menggunakan penggolongan industri 4 digit dengan kode ISIC (*International Standart of Industrial Classification*) 1071 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan analisis korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara konsentrasi pasar (CR4) dan hambatan masuk pasar (MES), dengan nilai korelasi sebesar 0,996. Artinya, semakin besar konsentrasi pasar, biasanya hambatan masuknya juga semakin tinggi. Namun, hubungan antara CR4 dan MES dengan tingkat keuntungan (PCM) menunjukkan arah yang berlawanan tetapi tidak signifikan.

Kata Kunci: *Rasio Konsentrasi (CR4), Hambatan Masuk Pasar (MES), Price-Cost-Margin (PCM), Industri Produk Roti dan Kue, Korelasi Spearman*

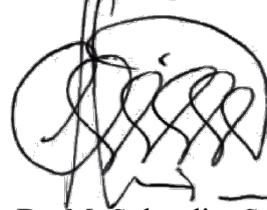
Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN MARKET CONCENTRATION, ENTRY BARRIERS, AND PROFITABILITY IN THE BAKERY AND CAKE PRODUCTS INDUSTRY (ISIC: 1071) IN INDONESIA FOR THE PERIOD 1993–2022

By:
Rabiatul Hadawiyah; Muhammad Subardin

This study aims to analyze the relationship between market concentration, entry barriers, and profitability in the bakery and cake products industry in Indonesia. The research uses time series data from 1993 to 2022. The data are based on the 4-digit industrial classification under the ISIC (International Standard Industrial Classification) code 1071, obtained from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik). This study applies a quantitative descriptive analysis using Spearman correlation. The results show a strong and positive relationship between market concentration (CR4) and entry barriers (MES), with a correlation value of 0.996. This indicates that a higher market concentration is usually associated with higher entry barriers. However, the relationship between CR4 and MES with the level of profitability (PCM) shows an opposite direction but is not statistically significant.

Keywords: *Concentration Ratio (CR4), Market Entry Barriers (MES), Price-Cost Margin (PCM), Bakery and Cake Products Industry, Spearman Correlation.*

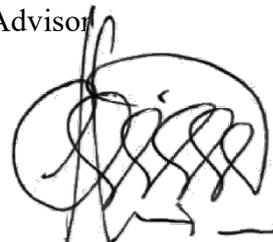
Acknowledge by,

Head of Department Development
Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Advisor



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Rabiatul Hadawiyah

NIM : 01021382025138

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

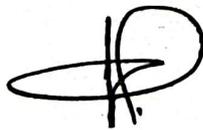
Mata Kuliah : Ekonomi Industri

Judul Skripsi : Analisis Hubungan Konsentrasi, Hambatan Masuk Pasar, dan Keuntungan Industri Produk Roti dan Kue (ISIC: 1071) di Indonesia Periode 1993-2022

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

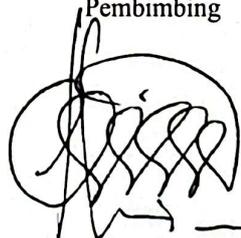
Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

DAFTAR RIWAYAR HIDUP

	Nama	Rabiatul Hadawiyah
	NIM	01021382025138
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat/Tanggal Lahir	Jakarta, 12 Januari 2003
	Agama	Islam
	Alamat	Jln. Mayjen Yusuf Singadikane, Kompleks Perumahan Citraland ONEGA Blok A1 Nomor 07
	Nomor Handphone	081271255091
PENDIDIKAN FORMAL		
2010-2015	SD Patra Mandiri 2 Plaju	
2015-2017	SMP Patra Mandiri 1 Plaju	
2017-2019	SMA Negeri 1 Palembang	
2020-2025	Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA TULIS ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAR HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Organisasi Industri.....	12
2.1.2 Struktur Pasar.....	16
2.1.3 Rasio Konsentrasi.....	24
2.1.4 Barrier to Entry.....	27
2.1.5 Price Cost Margin (PCM).....	33
2.2 Penelitian Terdahulu.....	37
2.3 Kerangka Pemikiran.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Ruang Lingkup Peneltian.....	49
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	49

3.3	Metode Pengumpulan Data	50
3.4	Definisi Operasional Variabel	50
3.5	Teknik Analisis.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN		55
4.1	Hasil Penelitian	55
4.1.1	Gambaran Umum Industri Produk Roti dan Kue.....	55
4.1.2	Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Produk Roti dan Kue di Indonesia.....	56
4.1.3	Modal Industri Produk Roti dan Kue di Indonesia	57
4.1.4	Biaya Produksi Industri Produk Roti dan Kue Indonesia	60
4.1.5	Nilai Tambah Industri Produk Roti dan Kue Indonesia	64
4.1.6	Perkembangan Rasio Konsentrasi Industri Produk Roti dan Kue di Indonesia.....	66
4.1.7	Analisis Hambatan Masuk Pasar Industri Produk Roti dan Kue Indonesia.....	70
4.1.8	Analisis Keuntungan Industri Produk Roti dan Kue Indonesia	73
4.1.9	Hasil Olah Data Uji Korelasi	76
4.2	Pembahasan.....	78
4.2.1	Analisis Hubungan Konsentrasi Pasar dan Hambatan Masuk Pasar Industri Produk Roti dan Kue di Indonesia	78
4.2.2	Analisis Hubungan Konsentrasi Pasar dan Keuntungan Industri Produk Roti dan Kue di Indonesia.....	80
4.2.3	Analisis Hubungan Hambatan Masuk Pasar dan Keuntungan Industri Produk Roti dan Kue di Indonesia.....	81
BAB V KESIMPULAN & SARAN.....		84
5.1	Kesimpulan	84
5.2	Saran.....	85
LAMPIRAN.....		91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Organisasi Industri.....	15
Gambar 2.2 Keseimbangan Jangka Pendek Pasar Persaingan Monopolistik	19
Gambar 2.3 Keseimbangan Pasar Oligopoli	21
Gambar 2.4 Maksimasi Keuntungan Perusahaan Monopoli.....	23
Gambar 2.5 Keuntungan Maksimum pada Pasar Persaingan Sempurna	35
Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran.....	48
Gambar 4.1 Jumlah Perusahaan Industri Produk Roti dan Kue di Indonesia Tahun 1993-2022	57
Gambar 4.2 Biaya Produksi Industri Produk Roti dan Kue Indonesia Tahun 1993-2022 (Rupiah)	62
Gambar 4.3 Rasio Konsentrasi Industri Produk Roti dan Kue Indonesia Tahun 1993-2022 (Persen).....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDB menurut Lapangan Usaha Seri 2010 (Milyar Rupiah) Atas Dasar Harga Berlaku	2
Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Produk Roti dan Kue Tahun 2018-2022	4
Tabel 1.3 Biaya Produksi dan Nilai Output Industri Produk Roti dan Kue Tahun 2018-2022	7
Tabel 2.1 Klasifikasi CR4	27
Tabel 4.1 Modal Industri Produk Roti dan Kue di Indonesia Tahun 1993-2022 (000 Miliar Rupiah).....	58
Tabel 4.2 Komposisi Biaya Produksi Industri Produk Roti dan Kue Indonesia 2000-2022 (Rp 000 Miliar)	61
Tabel 4.3 Nilai Tambah Industri Produk Roti dan Kue Indonesia 2000-2022 (Rp 000 Miliar)	65
Tabel 4.4 Hambatan Masuk Pasar Industri Produk Roti dan Kue.....	71
Tabel 4.5 Keuntungan Industri Produk Roti dan Kue	74
Tabel 4.6 Hasil Analisis Korelasi Spearman Konsentrasi, Hambatan Masuk Pasar dengan Keuntungan pada Industri Produk Roti dan Kue di Indonesia	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Rasio Konsentrasi Industri Roti dan Kue (ISIC:1071)	91
Lampiran 2 Data Hambatan Masuk Pasar (MES) Industri Produk Roti dan Kue (ISIC: 1071)	92
Lampiran 3 Data Price Cost Margin (PCM) Industri Produk Roti dan Kue (ISIC: 1071)	93
Lampiran 4 Data Jumlah Input, Output, dan Nilai Tambah Industri Produk Roti dan Kue (ISIC:1071).....	94
Lampiran 5 Data Biaya Produksi Industri Produk Roti dan Kue (ISIC:1071)	95
Lampiran 6 Nilai Output Empat Perusahaan Terbesar Industri Produk Roti dan Kue (ISIC:1071).....	96
Lampiran 7 Uji Normalitas variabel CR4, MES, dan PCM Industri Produk Roti dan Kue (ISIC:1071).....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri merupakan salah satu bagian yang esensial dalam pembangunan ekonomi nasional. Dengan adanya sektor industri, sektor ini memberikan kesempatan kerja yang luas sehingga mampu mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran dan juga menghasilkan nilai tambah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sektor industri juga diyakini menjadi sektor yang memimpin sektor lain untuk membangun ekonomi. Produk industrial memiliki potensi daya saing atau lebih menguntungkan dan menciptakan nilai tambah yang lebih besar dari produk sektor lain (Dumairy, 1996) dalam Assad & Sitepu, 2011).

Salah satu sektor industri yang berperan dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional adalah sektor industri pengolahan. Dalam 20 tahun terakhir, industri pengolahan dunia telah mengalami peningkatan yang luar biasa dan konsisten. Peningkatan ini memberikan keuntungan kompetitif dan komparatif yang signifikan dalam menambah nilai pada aktivitas ekonomi di pasar domestik dan global. Industri ini umumnya mencakup industri makanan, minuman, kimia, farmasi, barang konsumsi kemasan, dan bioteknologi (Dwiputra & Sihaloho, 2023). Sektor industri pengolahan nonmigas Indonesia masih mengalami pertumbuhan sebesar 4,69 persen sepanjang tahun 2023. Kinerja industri pengolahan ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2023 yang mencapai 5,04 persen (Kemenkeu, 2024). Industri pengolahan dalam konteks ini merujuk

pada kegiatan ekonomi yang mengubah barang dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi melalui berbagai metode seperti mekanis, kimia, atau manual. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan nilai barang dari yang awalnya rendah menjadi lebih tinggi, serta membuatnya lebih sesuai dan mudah digunakan oleh konsumen akhir (Badan Pusat Statistik, 2021). Tabel 1.1 menunjukkan kontribusi sub-sektor industri pengolahan non migas terhadap produk domestik bruto (PDB) di Indonesia.

Tabel 1.1 PDB menurut Lapangan Usaha Seri 2010 (Milyar Rupiah) Atas Dasar Harga Berlaku Indonesia Tahun 2018-2022

Industri Pengolahan NonMigas	2018	2019	2020	2021	2022
Industri Makanan dan Minuman	927,444	1,012,960	1,057,001	1,121,362	1,238,099
Industri Pengolahan Tembakau	131,937	140,967	135,935	135,146	135,754
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	168,545	200,019	186,627	180,217	201,643
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	41,716	42,499	39,204	42,509	48,125
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	83,710	80,320	78,689	76,689	80,135
Industri Kertas dan Barang dari Kertas Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	101,758	109,892	110,562	113,202	128,958
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	239,678	265,925	296,710	339,183	357,326
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	92,663	87,975	82,857	88,608	87,798
Industri Barang Galian bukan Logam	93,167	93,363	85,860	89,017	91,078
Industri Logam Dasar	111,341	116,069	120,957	137,599	168,013
Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	257,687	265,384	252,143	257,366	284,559
Industri Mesin dan Perlengkapan	47,880	46,983	43,231	48,900	55,327
Industri Alat Angkutan	260,987	258,287	208,886	251,893	284,620
Industri Furnitur	35,488	39,239	38,653	42,173	41,971
Industri Pengolahan Lainnya	21,152	23,040	23,121	23,034	24,750

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Pada tabel 1.1 menunjukkan subsektor industri yang memberikan kontribusi PDB terbesar selama 5 tahun terakhir terhadap industri pengolahan

nonmigas adalah industri makanan dan minuman. Kontribusinya terus meningkat dari 2018 sampai 2022 sebesar 33,49 persen. Walaupun terjadi pandemi COVID-19 pada tahun 2020, industri makanan dan minuman selalu menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kontribusi tertinggi tercatat pada tahun 2022 sebesar 38,35 persen terhadap total PDB industri pengolahan non migas dengan nilai 1,2 miliar rupiah. Zainob (2021) mengatakan bahwa peranan industri makanan dan minuman semakin penting dan menjadi *leading sector* di sektor industri manufaktur.

Industri produk roti dan kue adalah salah satu industri industri makanan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data BPS, pada triwulan IV 2020, industri pengolahan makanan termasuk produk roti dan kue berada di posisi teratas dengan pertumbuhan sebesar 5,43%. Industri produk roti dan kue merupakan industri yang cukup besar dan memiliki potensi pasar yang luas di Indonesia, sehingga dapat menjadi sektor industri yang menjanjikan untuk dikembangkan. Dalam hal ini, industri ini juga dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dilansir dari wartaekonomi.co.id, data Asosiasi Pengusaha Bakery Indonesia menunjukkan bahwa industri roti Indonesia tumbuh mencapai 15 persen pada 2015 karena dipicu oleh peningkatan penduduk kelas menengah, peningkatan pendapatan kelompok muda dan perubahan pola konsumsi masyarakat.

Dari perubahan pola konsumsi ini, permintaan atas roti dan kue meningkat sehingga pasar untuk industri produk roti dan kue menjadi semakin meluas.

Industri roti dan kue didominasi oleh usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan sebagian besar lainnya dikuasai oleh beberapa perusahaan besar. Pada Tabel 1.2 menunjukkan jumlah perusahaan dan tenaga kerja dalam industri produk roti dan kue.

Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Produk Roti dan Kue Indonesia Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Perusahaan	Tenaga kerja
2018	848	115,153
2019	851	114,715
2020	790	101,483
2021	829	106,035
2022	813	114,844
Total	4,131	552,230

Sumber: Statistik Industri Manufaktur Indonesia (Publikasi BPS), 2023

Selama tahun 2018-2022 dapat dilihat banyak terjadi penurunan jumlah perusahaan diikuti dengan penurunan jumlah tenaga kerja. Penurunan jumlah perusahaan yang signifikan terjadi pada tahun 2019-2020 dengan nilai sebesar 7,16 persen dan 11,53 persen untuk jumlah tenaga kerja. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia pada kuartal pertama tahun 2020. *Lockdown* pandemi mempengaruhi hampir seluruh sektor industri manufaktur termasuk industri produk roti dan kue. Umumnya, penurunan jumlah perusahaan dapat meningkatkan konsentrasi industri yang artinya industri tersebut terkonsentrasi. Sebaliknya, jika sejumlah perusahaan bertambah dan masuk ke dalam pasar terjadi penurunan rasio konsentrasi (Jaya, 2023). Perubahan jumlah perusahaan dan tenaga kerja ini tidak hanya mencerminkan dinamika internal industri, tetapi juga dapat memengaruhi struktur pasar secara langsung. Ketika jumlah perusahaan menurun dan pasar

mulai terkonsentrasi pada pelaku besar, tingkat konsentrasi pasar (CR4) cenderung meningkat, yang berdampak pada persaingan dan potensi keuntungan.

Bertambahnya jumlah perusahaan dalam industri roti dan kue menyebabkan peningkatan persaingan di antara produsen. Kondisi ini mendorong produsen untuk menerapkan strategi diferensiasi produk, baik dari segi bentuk maupun variasi isian dengan beragam rasa, agar dapat bersaing dalam struktur pasar industri roti dan kue (Wenny et al., 2018). Menurut Bain, diferensiasi produk menciptakan hambatan masuk bagi pelaku usaha baru, karena mereka harus meningkatkan upaya periklanan untuk memperkenalkan produk, menurunkan harga, serta meningkatkan kualitas produk. Langkah-langkah ini diperlukan agar produk baru dapat bersaing dengan produsen yang sudah mapan dalam pasar tersebut (Arsyad dan Stephanus, 2014). Dalam konteks ini, struktur pasar yang mencakup tingkat konsentrasi dan hambatan masuk berperan penting dalam menentukan tingkat keuntungan perusahaan. Melalui pendekatan *Structure–Conduct–Performance* (SCP), dapat dipahami bahwa struktur pasar memengaruhi perilaku kompetitif, seperti penetapan harga dan strategi diferensiasi, yang pada akhirnya berdampak pada keuntunfan. Industri dengan konsentrasi tinggi dan hambatan masuk yang besar cenderung memungkinkan perusahaan mempertahankan margin keuntungan yang lebih stabil di tengah persaingan.

Hasil dari strategi perilaku pasar seperti diferensiasi dan efisiensi ini tercermin dalam proyeksi pertumbuhan industri roti dan kue. Dengan proyeksi

pertumbuhan yang tinggi, sektor ini menunjukkan peningkatan kinerja dan efisiensi produksi, yang berkaitan langsung dengan peluang peningkatan keuntungan. Proyeksi pertumbuhan CAGR periode 2014-2020 untuk bisnis roti dan kue adalah sebesar 10% (Kontan, 2017). Pertumbuhan industri roti dan kue berpotensi meningkatkan kinerja sektor tersebut serta menciptakan peluang lapangan kerja, meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan efisiensi, yang pada gilirannya dapat mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Optimalisasi penggunaan berbagai input yang tersedia dan berkontribusi pada kinerja yang baik dalam proses produksi, serta memungkinkan perusahaan untuk meraih keuntungan maksimal. Sebaliknya, penggunaan input yang tidak sesuai dapat menyebabkan pemborosan biaya produksi dan kegagalan dalam mencapai target produksi. Oleh karena itu, perusahaan harus berupaya untuk meminimalkan biaya produksi, mengingat hal ini memiliki dampak langsung terhadap profitabilitas yang diharapkan (Saragih, 2018). Untuk memahami secara lebih konkret bagaimana efisiensi dan produktivitas dalam industri roti dan kue tercermin dalam data aktual, penting untuk meninjau perkembangan biaya produksi dan nilai output selama beberapa tahun terakhir. Seperti dinyatakan oleh Scherer dan Ross (1990), analisis struktur dan kinerja industri harus mencakup dinamika biaya produksi dan output, karena keduanya mencerminkan efisiensi teknis dan potensi keuntungan yang sebenarnya.

Tabel 1.3 Biaya Produksi dan Nilai Output Industri Produk Roti dan Kue Indonesia Tahun 2018-2022

Tahun	Biaya Produksi	Nilai Output
2018	16,804,682,040	32,915,190,737
2019	20,981,830,787	43,442,365,008
2020	18,511,065,991	39,064,956,448
2021	21,746,652,530	51,355,989,290
2022	23,910,116,034	52,382,679,062

Sumber: Statistik Industri Manufaktur Indonesia (Publikasi BPS), 2023

Pada tabel 1.3 menunjukkan pertumbuhan biaya produksi dan nilai output yang dihasilkan dari industri produk roti dan kue. Rata-rata pertumbuhan biaya produksi memiliki nilai sebesar 16 persen dan nilai output dengan rata-rata 10 persen. Dapat dilihat peningkatan biaya produksi juga diikuti dengan peningkatan nilai output. Akan tetapi, pada tahun 2020 terjadi penurunan biaya produksi sebesar 12 persen yang diikuti dengan nilai output dengan nilai 10 persen. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19 di Indonesia, sehingga mengganggu aktivitas perekonomian nasional. Walaupun demikian, biaya produksi mengalami peningkatan signifikan hingga 29 persen pada tahun 2022, mencapai total output sebesar 52 miliar rupiah. Tahun tersebut mencatat biaya produksi tertinggi, dimana 75 persen dari total biaya disebabkan oleh pengadaan bahan baku tepung terigu. Ketergantungan Indonesia pada impor gandum menjadi faktor utama tingginya biaya ini. Menurut data dari Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (APTINDO), volume impor gandum Indonesia antara tahun 2016 dan 2022 tercatat secara berturut-turut sebesar 10,53 juta ton, 11,43 juta ton, 10,09 juta ton, 10,69 juta ton, 10,29 juta ton, dan 9,45 juta ton, dengan negara asal utama adalah, Australia, Kanada, Brasil Argentina, dan Ukraina. Kenaikan output yang sejalan dengan kenaikan biaya produksi

menunjukkan adanya efisiensi parsial dalam proses produksi. Namun, beban biaya yang tinggi, terutama akibat impor bahan baku seperti gandum, juga bisa menjadi sumber hambatan masuk bagi produsen baru dan memengaruhi profitabilitas jangka panjang pelaku industri. Dalam situasi seperti ini, hanya perusahaan dengan skala besar dan efisiensi tinggi yang mampu bertahan menghadapi tekanan biaya, terutama akibat ketergantungan pada bahan baku impor. Kondisi ini dapat mendorong seleksi pasar, di mana pelaku usaha kecil mulai tersingkir dan pasar menjadi lebih terkonsentrasi pada perusahaan-perusahaan besar.

Konsentrasi industri merujuk pada tingkat penguasaan pasar oleh perusahaan-perusahaan dalam suatu sektor. Ketika ukuran perusahaan meningkat, biaya produksi per unit biasanya menurun. Tabel sebelumnya menunjukkan bahwa kenaikan biaya produksi diikuti oleh peningkatan nilai output. Lipsey, Steiner, dan Purvis (dalam Saragih, 2018) menyatakan bahwa kenaikan permintaan atau penurunan biaya produksi dapat menguntungkan produsen, sedangkan penurunan permintaan atau peningkatan biaya produksi dapat menimbulkan kerugian.

Selain memengaruhi tingkat keuntungan, tingginya biaya produksi juga dapat menjadi hambatan masuk pasar yang signifikan. Mengacu pada teori struktur pasar dari Bain (1956), hambatan masuk seperti skala ekonomi, kebutuhan modal awal yang besar, dan efisiensi biaya produksi merupakan faktor utama yang menjaga dominasi perusahaan yang sudah mapan dan menghalangi masuknya pesaing baru. Ketika biaya produksi sulit ditekan,

perusahaan baru akan menghadapi struktur biaya yang relatif lebih tinggi, sehingga sulit bersaing dengan pelaku lama yang telah mencapai efisiensi. Sejalan dengan itu, Xhavit (2019) menyatakan bahwa perbedaan efisiensi biaya antara perusahaan baru dan lama dapat memperbesar hambatan masuk, karena pelaku baru umumnya belum memiliki skala produksi, pengalaman, maupun penyediaan bahan baku yang memadai. Dalam industri roti dan kue, hal ini semakin relevan mengingat ketergantungan yang tinggi terhadap bahan baku impor seperti gandum, yang menambah tekanan biaya bagi pemain baru di pasar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan adanya keterkaitan antara konsentrasi industri, hambatan masuk pasar dan keuntungan. Konsentrasi industri memberi gambaran besarnya derajat penguasaan perusahaan yang bersaing di pasar. Jika perusahaan terkonsentrasi, semakin ketat persaingan untuk memasuki pasar maka tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan tinggi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan konsentrasi pasar, hambatan masuk pasar, dan keuntungan industri produk roti dan kue di Indonesia periode 1993-2022?
2. Bagaimana hubungan konsentrasi pasar, hambatan masuk pasar, dan keuntungan industri produk roti dan kue di Indonesia periode 1993-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perkembangan konsentrasi pasar, hambatan masuk pasar, dan keuntungan industri produk roti dan kue di Indonesia selama tahun 1993-2022.
2. Untuk mengidentifikasi hubungan antara konsentrasi pasar, hambatan masuk pasar, dan keuntungan industri produk roti dan kue di Indonesia selama tahun 1993-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam kajian hubungan konsentrasi pasar, hambatan masuk pasar, dan keuntungan Industri Produk Roti dan Kue (ISIC: 1710) di Indonesia selama 30 tahun. Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada masalah terkait, serta memberikan pemahaman yang jelas bagi akademisi dan mahasiswa Fakultas Ekonomi, khususnya dalam program studi Ekonomi Pembangunan dengan konsentrasi ekonomi industri. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk studi-studi selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan rekomendasi yang signifikan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada sektor industri pengolahan produk roti dan kue, dengan

fokus analisis perkembangan konsentrasi pasar, hambatan masuk pasar dan keuntungan di industri tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya dapat diterapkan sebagai referensi untuk studi-studi mendatang, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman dan wawasan mengenai penerapan metode penelitian yang relevan dalam konteks tersebut.

3. Manfaat Praktis

Dalam praktisnya, diharapkan bahwa temuan dari studi ini memberikan kontribusi yang berharga bagi pemerintah dan sektor swasta dalam mengatasi tantangan yang terkait dengan struktur dan kinerja industri produk roti dan kue di Indonesia. Hal ini diharapkan dapat mendorong pengembangan industri yang memiliki kinerja unggul serta meningkatkan persaingan yang sehat dan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L., & Kusuma, S. E. (2014). *Ekonomika Industri: Pendekatan Struktur, Perilaku, dan Kinerja*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arthatiani, F. Y., Suryawati, S. H., Luhur, E. S., & Kurniawan, T. (2020). Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Pasar Industri Tuna di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 15(1), 69-82.
- Az-Zahra, M. (2024). Analisis Konsentrasi Industri dan Profitabilitas Industri Air Minum dan Air Mineral dalam Kemasan di Indonesia: Studi Kasus 1990-2014. 2(3), 184–194.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020*.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Industri Besar dan Sedang*. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html>.
- Bain, J. S. (1956). *Barriers to new competition: their character and consequences in manufacturing industries*. Harvard University Press.
- Carlton, D. W., & Perloff, J. M. (2000). *Modern Industrial Organization*.
- Cholid, I., & Robiani, B. (2020, May). Analysis in Productivity and Efficiency on Computer and/or *Assembly* in Electronic Computer and Computer Device Industries in Indonesia 2011-2015 (ISIC 26210 and 26210). In 5th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2019) (pp. 48-51). Atlantis Press.
- Demsetz, H. (1973). Industry structure, market rivalry, and public policy. *The Journal of Law and Economics*, 16(1), 1-9.
- Destiarsono, M. E., & Purwanti, E. Y. (2021). Market power or efficiency? An empirical study on the Indonesian fertilizer industry. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis UKSW*, 24(2), 123–136.
- Dwiputra, M. F. A., & Sihaloho, E. D. (2023). Evidence On Structure Conduct Performance Paradigm In The Indonesian Bottled Water Industry: A Longitudinal Case Study. 31(1), 1–20. <https://doi.org/10.55981/jep.2023.1105>

- Famelia, S. S., & Maimunah, E. (2022). Konsentrasi Industri Besar Dan Menengah Dalam Kbli 2 Di Provinsi Lampung. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(06), 1235-1245.
- Hardiyanti, W. E. V., Sari, M. I., & Hermawan, H. Analisis Structure Conduct Performance (Scp) Industri Roti Lokal Di Jember.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. LP3ES.
- Kadir, S. A., Novalia, N., Rohima, S., & Maulana, A. (2020, May). Structure, Conduct and Performance of the Coffee Processing Industry in Palembang and Pagar Alam Cities. In *5th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2019)* (pp. 159-167). Atlantis Press.
- Kuncoro, M. (2007). *Ekonomika industri Indonesia: menuju negara industri baru 2030?*. Penerbit Andi.
- Lubis, P. F., Romano, & Rusdi, M. (2022). Analyzing The Structure-Conduct-Performance of The Tofu Industry In Banda Aceh. *Interdisciplinary Social Studies*, 543–554.
- Mahinuruk, A., Fauzan, A., & Lubis, N. (2022). Barriers to entry and profitability in the halal food industry: Evidence from Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*, 19(3), 211–220.
- Malhotra, N. K., Nunan, D., & Birks, D. F. (2020). *Marketing research*. Pearson UK.
- Manihuruk, C., Simamora, B., & Leonita, L. (2022). Analysis of the Structure, Behavior and Performance of Indonesia Halal Food Industry with Digital Marketing Post Covid-19 Pandemic.
- Miar, K. R. B., & Batubara, K. R. (2019). Analisis Konsentrasi Rasio Industri Besar Dan Sedang Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(2), 121-132.
- Mubarok, A., Hidayat, M., & Kusuma, D. (2022). Market concentration, entry barriers, and profitability: Evidence from Indonesian food industries. *Jurnal Ekonomi Pangan Indonesia*, 11(2), 145–158.

- Mubarok, M. K. R., Susanto, J., & Bhinadi, A. (2022). Analisis Kinerja Industri Minyak Kelapa Sawit di Indonesia Menggunakan Paradigma Structure Conduct Performance: Studi Kasus Pada 10 Perusahaan Minyak Kelapa Sawit. *I(4)*, 951–964.
- Muslim, E., & Anandita, L. W. (2008, July). Analisis struktur dan kinerja industri rokok kretek di Indonesia dengan pendekatan struktur, perilaku, dan kinerja. In *Prosiding Seminar Nasional Teknik Industri dan Kongres BKSTI* (Vol. 16).
- Nandhita, E. (2021, November 4). Perkembangan Industri Roti di Indonesia. Kumparan. Dikutip dari <https://kumparan.com/nandhita-evieta/perkembangan-industri-roti-di-indonesia-1xpcN747gHo>
- Naylah, M., & Cahyaningratri, C. (2020). The influence of market structure on Indonesian banking performance: An efficiency perspective. *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 13(1), 120–134.
- Octavianto, S. N., Pujiati, A., & Prajanti, S. D. W. (2024). The Effect of Market Structure on Sales of Coal Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the Period 2018-2022. *Ekulibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 19(2), 223-244.
- Pohan, F., Safrida, S., & Deli, A. (2023). Structure-Conduct-Performance Analysis of Skipjack Fish Industry in Banda Aceh City. *Journal of Social Research*, 2(5), 1708-1722.
- Pribadiyono, P. (2006). Aplikasi Sistem Pengukuran Produktivitas Kaitannya Dengan Pengupahan. *Jurnal Teknik Industri*, 8(2), 114-121.
- Putra, S., Basri, S., & Pailis, E. A. (2017). Analisis Industri Pangan Sub Sektor Industri Makanan Ringan Kue Bangkit Dan Bolu (Dengan Menggunakan Struktire Conduct Performance/SCP) (Doctoral dissertation, Riau University).
- Ramadani, Y. I., Sari, M. I., & Gunawan, Y. (2021). Analisis *Structure Conduct Performance* (SCP) pada IKM Kue Kacang Desa Tegal Rejo, Kecamatan Mayang. 1–13.

- Ramadhan, S. (2024). Market Concentration, Price Dynamics, and Profitability in Indonesian Banking: An Empirical Investigation. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 5(1), 38-53.
- Rekarti, E., & Nurhayati, M. (2016). Analisis Structure Conduct Performance (Scp) Jika Terjadi Merger Bank Pembangunan Daerah Dan Bank Bumn Persero Berdasarkan Nilai Aset Dan Nilai Dana. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 96913.
- Robiani, B. (2002). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Perilaku dan Kinerja Industri Pengolahan Susu Indonesia. Disertasi, tidak dipublikasikan, Bandung: Pacasarjana UNPAD.
- Saragih, R., Teguh, M., & Harunurrasyid, H. (2018). Pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan industri Roti dan Kue di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 27-33.
- Sebayang, V. (2018). Market Structure and Performance of The Wheat Flour Industry in Indonesia. *Sosial Dan Ekonomi Pertanian*, 12(2), 34-45.
- Setiawan, A., Lubis, I., & Santoso, D. (2016). Industrial concentration and price-cost margin of the micro and small enterprises in the Indonesian food and beverages industry. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 16(2), 101–115.
- Setiawan, A., Putri, R., & Prabowo, H. (2022). Concentration, barriers to entry, and profitability in Indonesia's bakery industry: 2005–2019. *Jurnal Ekonomi Industri*, 17(1), 55–68.
- Siregar, A. P. H. (2020). Analisis Strategi Bersaing Toko Roti X Berdasarkan IE-Matriks. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(1), 1-21.
- Siregar, R. A., & Lubis, I. (2015). Analisis Structure, Conduct, Dan Performance (SCP) Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(2), 14836.
- Vealdi, R., Prasetyo, F., & Yuliani, L. (2017). Market entry barriers and firm performance: Evidence from Indonesian manufacturing. *Jurnal Ekonomi Industri Indonesia*, 9(1), 45–58.

- Wibowo, A. J. I. (2019). Analisis industri makanan tradisional berbasis concentration ratio, herfindahl-hirschman index, dan minimum efficient scale. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 15(1), 26-43.
- Wijaya, W. P., Sari, D. W., & Restikasari, W. (2021). Analysis of The Effect of Market Concentration Level on The Efficiency of Large and Medium Processing Industry in East Java. *Media Trend*, 16(2), 189-202.
- Yuliawati, L. (2017). Analisis Struktur, Perilaku, Dan Kinerja Industri Makanan Dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 266-273.